

# Kolose 1 : 19-23

## KITAB BACAAN

19. Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia,

20. dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus.

21. Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat,

22. sekarang diperdamaikan-Nya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya.

23. Sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar dan yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit, dan yang aku ini, Paulus, telah menjadi pelayannya.

**“Sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar dan yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit, dan yang aku ini, Paulus, telah menjadi pelayannya.”**

- Kolose 1 : 23

## PERTANYAAN & JAWABAN

### 1. Bagaimana Allah memperdamaikan manusia dengan diri-Nya? (ayat 20-22)

Allah sangat mengasihi manusia. Walaupun manusia berdosa dan menjauh dari Allah, Tuhan Yesus rela mati di kayu salib. Melalui pengorbanan Tuhan Yesus, dosa-dosa kita diampuni dan hubungan kita dengan Allah yang rusak bisa diperbaiki kembali. Sekarang kita boleh dekat lagi dengan Allah.

### 2. Bagaimana kita menerima pendamaian dari Allah?

Kita menerima pendamaian ini dengan percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima anugerah-Nya. Baptisan menjadi tanda bahwa kita sudah menerima pengampunan dosa dan mau hidup sebagai anak Tuhan. Karena itu, setelah dibaptis, kita mau menjaga hubungan kita dengan Tuhan dan tidak hidup dalam dosa lagi.

## Aplikasi

*Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa percaya dan dibaptis saja belum cukup. **Ayat 23 mengajarkan kita untuk tetap setia dan bertekun dalam iman kepada Tuhan Yesus setiap hari.***

*Artinya, kita mau **terus percaya kepada Tuhan, taat pada firman-Nya, dan berharap hanya kepada-Nya.** Dengan begitu, hidup kita menyenangkan hati Tuhan dan menunjukkan bahwa kita sungguh-sungguh mengasihi-Nya.*